

**KONTRIBUSI PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA
BARU DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT SEKITAR MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

Rahmad Hidayat Lubis
NIM. 22080048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**KONTRIBUSI PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA
BARU DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT SEKITAR MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

Lembar Persetujuan Pembimbing

Pembimbing skripsi atas nama saudara Rahmad Hidayat Lubis, nim: 22080048 dengan judul skripsi **"Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyahkan.

Demikianlah persetujuan ini di berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, 15 Juli 2026

Pembimbing I



Jureid, M.E.I

NIP.198806242019031010

Pembimbing II



Drs. Hamonangan, M.Si

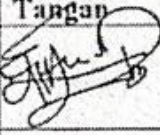
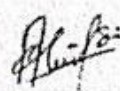
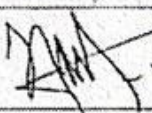
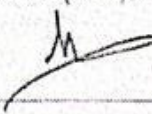
NIP.196507282003121001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah". Atas Nama Rahmad Hidayat Lubis, NIM. 22080048 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Penguji I		7/08/2026
2	Nurintan Siregar, M.E NIP.198610212019032008	Penguji II		19/08-2026
3	Jureid, M.E.I NIP.198806242019031010	Penguji III		21/08-2026
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.196507282003121001	Penguji IV		19/08-2026

Mandailing Natal 03 Agustus 2026
Menghormat,
Ketua Sidang Mandailing Natal

STAIN Mandailing Natal
PANYABUNGAN
REPUBLIC INDONESIA
Rahmad Hidayat Lubis, M.Ed
22080048

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Hidayat Lubis
NIM : 22080048
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 20 Febrauri 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tambangan Tonga, Kecamatan Tambangan, Kabupaten
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah."** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya,

Mandailing Natal, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Rahmad Hidayat Lubis
NIM. 22080048

STAIN MADINA

MOTTO

***“Angin Tidak Berhembus Untuk Menggoyangkan
Pepohonan, Melainkan
Menguji Kekuatan Akarnya”***

(Ali bin Abi Thalib)

***“Meski Banyak Kurangnya
Aku Selalu Berusaha
Sampai Semuanya Bisa”***
(Pelukis Senja)



ABSTRAK

Rahmad Hidayat Lubis (NIM: 22080048). Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam, tetapi juga berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan ribuan santri mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai barang dan jasa sehingga menciptakan peluang usaha bagi masyarakat. Namun, hingga saat ini belum terdapat program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan secara formal dan terstruktur oleh pihak pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, faktor pendukung dan penghambatnya, serta menganalisisnya menurut perspektif ekonomi syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari pengurus pesantren, kepala desa, pedagang, masyarakat sekitar, serta berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tampak melalui tumbuhnya berbagai usaha masyarakat, tersedianya lapangan kerja, serta keterlibatan masyarakat dalam unit usaha pesantren, seperti kebun serai, pabrik penyulingan minyak serei, dan pabrik tepung kelapa. Faktor-faktor yang mendukung kontribusi pesantren meliputi jumlah santri yang cukup besar, adanya unit usaha pesantren, serta hubungan sosial yang baik antara pesantren dan masyarakat. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi belum adanya program pemberdayaan ekonomi yang tersusun secara sistematis, belum maksimalnya pembinaan usaha masyarakat, serta belum stabilnya operasional pada beberapa unit usaha. Dalam perspektif ekonomi syariah, kontribusi tersebut mencerminkan nilai *maslahah*, *ta'awun*, dan *'adl*. Namun demikian, kontribusi yang ada masih bersifat tidak langsung dan belum diwujudkan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi yang formal serta berkesinambungan.

Kata Kunci : Kontribusi Pesantren, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Ekonomi Syariah, Musthafawiyah Purba Baru.

ABSTRACT

Rahmad Hidayat Lubis (NIM: 22080048). The Contribution of the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School to the Economic Empowerment of the Surrounding Community from an Islamic Economics Perspective. *This study was motivated by the existence of the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School, which not only functions as an Islamic educational institution but also contributes to the economic activities of the surrounding community. The presence of thousands of students drives an increased demand for various goods and services, thereby creating business opportunities for the community. However, to date, there has been no formal and structured community economic empowerment program implemented by the pesantren. This study aims to identify the nature of the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School's contribution to the economic empowerment of the surrounding community, as well as the supporting and inhibiting factors, and to analyze them from an Islamic economics perspective. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data sources consisted of primary and secondary data obtained from boarding school administrators, the village head, merchants, the surrounding community, and various relevant literature. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was tested using triangulation techniques. The research findings indicate that the contribution of the Musthafawiyah Purba Baru Islamic boarding school is evident in the growth of various community-based businesses, the availability of job opportunities, and community involvement in the boarding school's business units, such as the lemongrass farm, the lemongrass oil distillery, and the coconut flour factory. Factors supporting the pesantren's contribution include a substantial number of students, the presence of the pesantren's business units, and strong social ties between the pesantren and the community. Meanwhile, inhibiting factors include the lack of a systematically structured economic empowerment program, insufficient guidance for community-based businesses, and operational instability in some business units. From an Islamic economics perspective, these contributions reflect the values of *maslahah*, *ta'awun*, and *'adl*. However, these contributions remain indirect and have not yet been realized in the form of formal, sustainable economic empowerment programs.*

Keywords: *Pesantren Contributions, Community Economic Empowerment, Islamic Economics, Musthafawiyah Purba Baru.*

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah (SWT), Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih sayang-Nya yang tak terbatas kepada umat manusia, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad (SAW) yang telah menuntun kita dari zaman yang penuh dengan ketidaktahuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.” Guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam proses ini :

1. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.PD selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Jureid, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hamonangan M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Seluruh civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

7. Terkhushus dan teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya tercinta Ibunda Nur hidayah Nst, S.Pd. dan Ayahanda Rahimuddin Lubis yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Kepada saudara saya Muhaimin Luthfi Lubis serta saudari saya Indri Yani Hasanah, S.Sos. dan Ukrima Salsabila yang selalu memberikan dukungan kepada saya, berkat doa dan dukungan mereka peneliti bisa sampai pada tahap sekarang.
8. Terimakasih kepada teman saya saudara Zulfahmi, Maulana Muklis, dan rekan yang telah banyak berkontribusi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga akhir selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada, sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih memiliki kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini dan berharap semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Mandailing Natal,

2026

Rahmad Hidayat Lubis
NIM. 22080048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543b/u/1987.

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Kadan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syim	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

- a. Vokal tunggal adalah vocal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, berikut transliterasinya :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(—)	Fathah	A	A
(—)	Kasroh	I	I
(— ^u)	dhummah	U	U

- b. Vocal Rangkap adalah vocal Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasroh* dan *dhummah*, translitreasinya adalah /t/. Ta

Marbutah mati yaitu ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- b. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :

Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR ISI

COVER DALAM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO

ABSTRAK

ABSTRACT

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Manfaat Penelitian..... 4

E. Penjelasan Istilah..... 5

F. Sistematika Pembahasan 6

BAB II KAJIAN TEORI..... 8

A. Landasan Teori..... 8

1. Kontribusi 8

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..... 9

3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah..... 12

4. Peran Dan Kontribusi Lembaga Keagamaan Dalam
Pembangunan Ummat..... 18

5. Konsep Pesantren Sebagai Lembaga Sosial Ekonomi..... 21

B. Penelitian Terdahulu..... 25

BAB III METODE PENELITIAN..... 28

A. Jenis Penelitian 28

B. Waktu Dan Tempat Penelitian..... 29

C. Sumber Data Penelitian	29
1. Data Primer	29
2. Data Skunder	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum	34
2. Temuan Khusus	40
B. Pembahasan	46
1. Jenis usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam memberdayakan ekonomi masyarakat	46
2. Faktor pendukung dan penghambat kontribusi Pesantren untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar	48
3. Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Syariah.	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

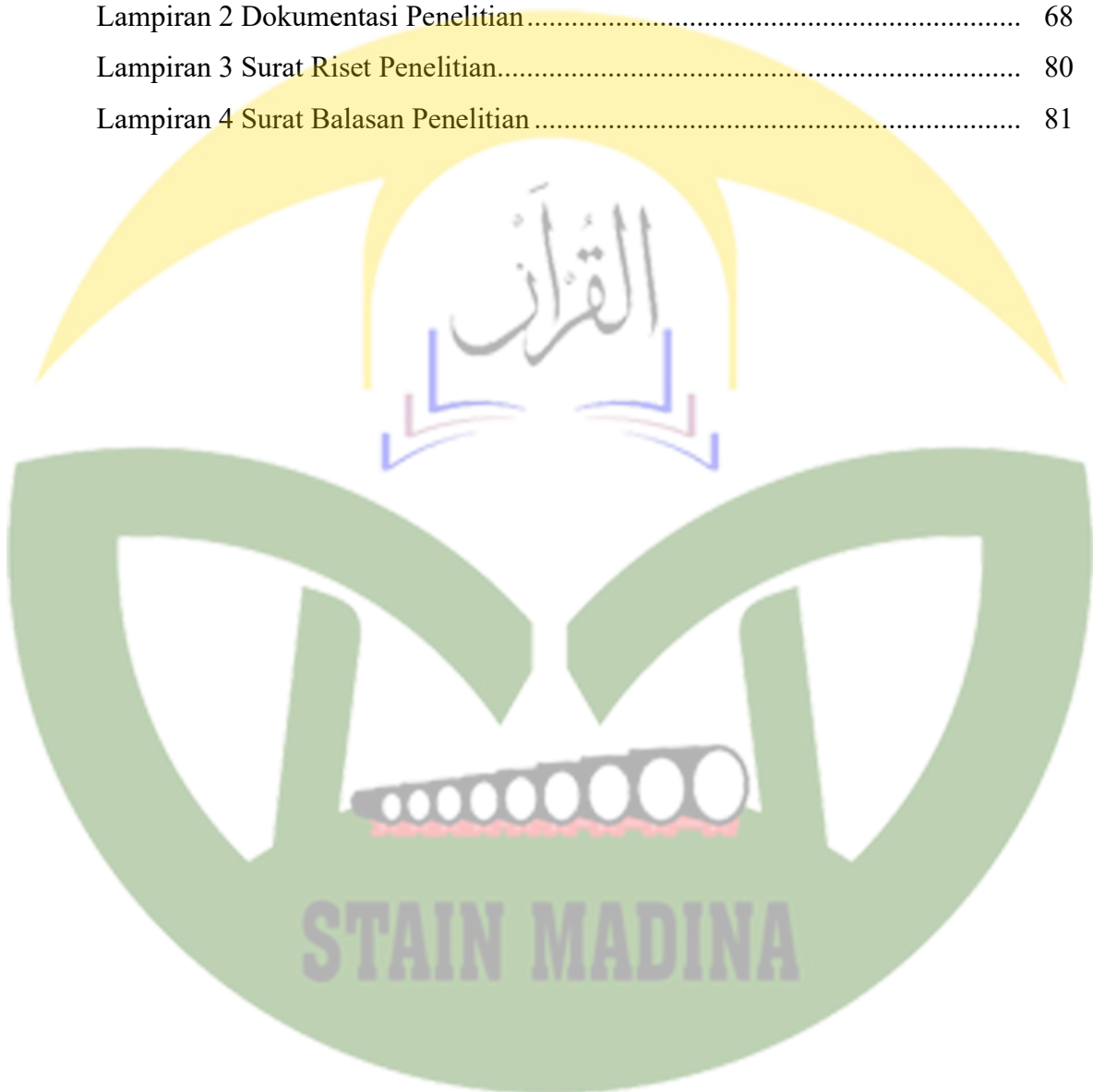
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantern Musthafawiyah	39
Tabel 4.2 Jumlah Santri Berdasarkan Kelamin.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 3 Surat Riset Penelitian.....	80
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren, sejak awal kemunculannya di wilayah Nusantara, tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam, tetapi juga memainkan peran penting sebagai pusat dakwah serta penggerak aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam lintasan sejarah, pesantren menjadi wadah pembinaan moral, karakter, dan spiritualitas umat, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial ekonomi melalui aktivitas konsumsi, perdagangan lokal, dan penguatan etika dalam praktik usaha. Dengan berbagai fungsi tersebut, pesantren menempati posisi strategis sebagai institusi keagamaan yang mampu mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Amin & Panorama, 2021). Dalam perspektif ekonomi syariah, pesantren memiliki peran tidak hanya dalam kegiatan ekonomi, tetapi juga dalam mendorong terciptanya kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat.

Sama halnya dengan Pesantren Musthafawiyah yang terletak di Desa Purba Baru, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Keberadaan pesantren yang menampung ribuan santri dan memiliki intensitas kegiatan pendidikan yang tinggi menghasilkan dinamika ekonomi lokal yang signifikan, terutama melalui peningkatan kebutuhan konsumsi, penyediaan hunian bagi santri, layanan transportasi, serta berbagai jasa pendukung lainnya. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menunjukkan bahwa mayoritas penduduk memperoleh penghasilan dari sektor perkebunan, pertanian, usaha mikro, serta berbagai bentuk jasa berbasis rumah tangga.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Purba Baru Bapak Asran Nasution (2025) pada tanggal 26 Desember 2025 Pukul (18.53 WIB) beliau mengatakan:

“Secara mata pencaharian masyarakat Desa Purba Baru ini bergerak di bidang perkebunan dan perdagangan, yaitu sebagian besar masyarakat jadi petani dan yang lainnya menjalankan usaha dagang skala kecil.”

Situasi tersebut turut mendorong berkembangnya beragam aktivitas ekonomi masyarakat, seperti usaha kuliner, toko kebutuhan sehari-hari, layanan fotokopi, jasa laundry, hingga penyewaan rumah atau kamar. Selain itu, interaksi yang terjalin antara santri, wali santri, dan penduduk setempat berperan dalam memperkuat jaringan ekonomi informal yang tumbuh secara alami di lingkungan sekitar pesantren (Jureid, 2020). Keberadaan ribuan santri juga mendorong tumbuhnya berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dijalankan masyarakat sekitar, seperti warung makan, kedai kopi, toko kebutuhan santri, jasa transportasi, dan penyewaan pondok. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan pesantren memberikan pengaruh terhadap perputaran ekonomi lokal serta menjadi sumber peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Selain dampak ekonomi yang muncul secara tidak langsung melalui aktivitas masyarakat, Pesantren Musthafawiyah Purba Baru juga memiliki beberapa bentuk usaha dan kegiatan ekonomi seperti kebun serei, pabrik penyulingan minyak serei, dan pabrik tepung kelapa. Keberadaan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pesantren sebenarnya memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil wawancara bersama dengan Sekretaris Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Bapak Muklis Lubis (2026) pada tanggal 06 Mei 2026 pukul (14.42 WIB) beliau mengatakan:

“Ya, kami memang mempunyai beberapa kegiatan ekonomi berbentuk usaha seperti kebun serei, pabrik penyulingan minyak serei, pabrik tepung kelapa. Akan tetapi, kegiatan tersebut sampai saat ini belum diformalkan secara terstruktur sebagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, dalam pelaksanaan dan pengelolaannya kami selalu mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk bekerja dan terlibat dalam kegiatan usaha tersebut.”

Pesantren memiliki posisi strategis dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat karena kedudukannya sebagai lembaga keagamaan yang memiliki kepatuhan moral, kedekatan sosial dengan komunitas, serta basis jamaah yang kuat. Dengan karakteristik tersebut, pesantren sebenarnya menyimpan potensi besar untuk menjadi penggerak utama peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat

melalui pendidikan nilai-nilai syariah, pelatihan keterampilan, pengembangan koperasi berbasis syariah, maupun optimalisasi pengelolaan wakaf produktif. Namun demikian, realitas yang berkembang menunjukkan bahwa peran pesantren dalam aspek ini belum terimplementasi secara terstruktur dan sistematis (Aminudin, 2023).

Hasil wawancara dengan staf pengajar Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Bapak Abdul Somad (2025) pada 29 Oktober 2025 pukul (17.32 WIB) Beliau mengatakan:

“Hingga saat ini belum terdapat program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan maupun dikelola secara formal oleh pihak pesantren.”

Tidak adanya program pemberdayaan yang terencana dan sistematis menyebabkan munculnya kesenjangan antara potensi besar yang dimiliki pesantren dan ekspektasi masyarakat terhadap perannya dalam meningkatkan kondisi ekonomi lokal (Muttaqin, 2016). Dalam perspektif ekonomi syariah, pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya dipahami sebagai upaya meningkatkan pendapatan, tetapi juga berkaitan dengan terciptanya keadilan, kesejahteraan, dan kemanfaatan bersama (masalah). Dengan demikian, kajian mengenai kontribusi pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi relevan untuk menelaah sejauh mana pesantren memberikan pengaruh terhadap dinamika ekonomi di sekitarnya, bagaimana masyarakat merasakan manfaatnya, serta bagaimana bentuk kontribusi tersebut ditinjau melalui perspektif ekonomi syariah.

Dengan demikian penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya mengisi kekosongan literatur mengenai peran ekonomi pesantren di masyarakat lokal, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi nyata Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam pengembangan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pesantren dalam mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang lebih terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai bagaimana kontribusi Pesantren Musthafawiyah memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Purba Baru. Maka karena itu Skripsi ini diberi judul **“Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Sekitar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kontribusi Pesantren untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar?
3. Bagaimana kontribusi Pesantren Pondok Musthafawiyah Purba Baru terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Sekitar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kontribusi Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ekonomi syariah, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui lembaga pesantren.

- b. Menjadi referensi akademis yang memperkaya literatur tentang hubungan antara lembaga pendidikan Islam dan pembangunan ekonomi masyarakat.
- c. Menawarkan sudut pandang baru mengenai eksistensi pesantren sebagai aktor ekonomi yang relevan dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran nyata kepada pihak pesantren mengenai keberadaannya terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas kontribusi sosial-ekonomi di masa mendatang.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan pelaku usaha lokal dalam menjalin kemitraan atau sinergi dengan pesantren untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
- c. Menjadi acuan bagi pemerintah maupun lembaga terkait dalam merancang kebijakan yang mendukung peran pesantren dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

E. Penjelasan Istilah

1. Kontribusi

Kontribusi merupakan keikutsertaan, keterlibatan, atau sumbanagan dari individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan proses, cara, perbuatan memampukan kelompok lemah agar lebih mandiri dan lebih berdaya.

3. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat merupakan ekonomi yang dijalankan oleh suatu kelompok atau komunitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. Ekonomi Syariah

5. Ekonomi Syariah secara umum adalah sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dengan tujuan mencapai keadilan, kesejahteraan, dan kemaslahatan.
6. Marpondok
Marpondok merupakan istilah yang digunakan masyarakat Mandailing untuk menyebut santri yang tinggal atau menetap di pondok.
7. Marulang
Marulang, yaitu santri yang tidak menetap di pondok, melainkan berangkat dari rumah menuju pesantren dan kembali lagi ke rumah setelah selesai mengikuti kegiatan belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, penulis membagi dan menguraikannya kedalam beberapa BAB, maka rincian sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah yang menguraikan pertanyaan skripsi, tujuan skripsi, manfaat skripsi yang terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab II berisikan penjelasan tentang teori-teori mengenai teori kontribusi, pemberdayaan ekonomi masyarakat, prinsip-prinsip ekonomi syariah, peran dan kontribusi lembaga keagamaan dalam pembangunan ummat, konsep pesantren sebagai lembaga sosial ekonomi Bab ini juga

membandingkan, Skripsi yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang metode Penelitian yang digunakan. Selanjutnya juga dijelaskan lokasi dan waktu Skripsi, informasi Skripsi, teknik pengumpulan data, tehnik ke absahan dan teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di bahas tentang Kontribusi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

BAB V

PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan tugas ahir, saran dan penutup.

STAIN MADINA